

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, setiap mahasiswa wajib mengikuti Praktek Kerja lapangan (PKL) sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikannya. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktek Kerja Lapangan di PT Buma Apparel Industry dilakukan selama tiga bulan atau 60 hari kerja, terhitung dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 8 Mei 2015, dengan jam kerja per hari mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Karya tulis tugas akhir berupa Laporan Kerja Praktek disusun sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari tiga Bab dimana bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang laporan praktek kerja lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan. Struktur organisasi perusahaan dan struktur departemen beserta uraiannya yang berbentuk garis dan staf akan menunjukkan bahwa adanya wewenang yang berjalan dari tingkat atas ke bawah. Kemudian tentang sistem permodalan yang ada, seluruhnya merupakan modal asing. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*.

Sub Bab produksi mencakup jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan, proses produksi dan pengendalian mutu yang mencakup perencanaan produksi, pembuatan sampel, pembuatan pola dan *grading* pola, gelar-susun kain, pemotongan, penjahitan, penyempurnaan, pemeriksaan kualitas, sampai pengiriman. Sub Bab selanjutnya adalah penjelasan mengenai sistem pengupahan, pengaturan waktu kerja, serta kesejahteraan karyawan. Bab III berisi tinjauan khusus mengenai “Analisa Penempatan Penyimpanan Kain hasil Relaksasi Guna Mengurangi Keterlambatan *Loading* Kain ke Bagian *Cutting*”. Tinjauan khusus ini dipilih untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah keterlambatan pengiriman kain yang sudah direlaksasi dan memberikan saran sebagai upaya penanggulangan masalah tersebut.